



Pernah mengenyam pendidikan di Akademi Musik Indonesia di Yogyakarta, dan tergabung dalam kelompok yang pernah sohor di sana Kelompok Kampungan bersama Bram Makahekum , lalu mendirikan kelompoknya sendiri Sirkus Barock yang embrionya antara lain KAAS (keluarga Arek-Arek Suroboyo) yang belajar di Yogya dan mahasiswa AMI dan Asri sekitar tahun 1976, dengan pemain tetap antara lain Inisisri , Nanu (Alm) , Totok Tewel & Edi Darome dan masih banyak pemain musisi hebat yang main bersamanya. Pementasan Sirkus Barock sarat dengan nuansa teatrical antara lain Kanvas Putih (TIM) dan Tragedi (GKJ), mengeluarkan 7 album antara lain Anak Setan (75) Fatamorgana (94) Jula Juli Anak Negeri (01) , tur ke Sydney & Melbourne (95 & 96), dan album Musik dari Seberang Laut yang dimasukkan dalam album kompilasi worldmusic di Australia dengan judul World Without Borders (97). Karena dia bergabung dengan Bengkel Teater Rendra di Yogja semenjak 1977, ia mempunyai kemampuan penguasaan panggung yang lengkap.

Saat hijrah ke Jakarta dia mendirikan kelompok Swami bersama dengan IwanFals yang di dalamnya terdapat para personil Sirkus Barock ditambah Iwan Fals & Nani el (Swami 1 & 2) dan Yocky Suryoprayogo (Swami 2) melahirkan dua album Swami 1 & 2 , pada tahun 1989 dan 1991.dengan hits Bento, Bongkar (Swami 1) Hio, Kuda Lumping (Swami 2) . Setahun sebelum album kedua lahir, sebagian dari kelompok Swami bergabung dengan Setiawan Djodi dan WS Rendra , memben tuk Kantata , berpentas di Stadion Utama Senayan 1990 juga di Solo dan Surabaya dengan judul Kantata Takwa , tercatat dengan rekor jumlah penonton. Setelah tahun tersebut mendirikan Dalbo pada tahun 1993 dan merilis satu album Dalbo . dan album Anak Wayang berduet dengan Iwan Fals , serta merilis album solo Badut.

Lalu ia kembali ke Australia dan banyak beraktifitas di sana . Di Indonesia dia sempat merilis album Fatamorgana bersama Sirkus Barock , pentas di GKJ pada tahun 1996 dalam pentas berjudul Bayang-Bayang .Bergabung kembali dengan Kantata pada pementasan Kantata Samsara di 1998 . Kembali ke Indonesia pada akhir tahun 90 an mendirikan Goro Goro , bersama sejumlah musisi muda Jogja dan merilis album Goro Goro , album yang terinspirasi oleh gonjang-ganjing negeri ini, berkeliling di daerah tapal kuda Jawa Timur.

Di Australia dia memben tukkelompok music Geng Gong bersama Ron Reeves, Kim Sanders , Reza Achman dan melakukan tour di tahun 2000 dan 2003 , Pada tahun yang sama dinominasikan pada AMI Award untuk katagori world musik, menggagas kelompok teater gerak Oyot Suket yang pentas keliling antara lain di kotaYogja, Jakarta, Bandung.

Awal 2004 berpentas di Sidoarjo bersama kelompok Sirkus Barock yang kali ini diisi oleh Inisisri, Totok Tewel, Edi Darome, Boss & Ipul (Jangan Asem , Sbya) berkolaborasi bersama Kelompok Swaraparawatu (Sidoarjo) dan perkusi Magic Skin of Drums (Bandung), Selama di Australia mempersiapkan pementasan teater Sawung Galing bersama sutradara Australia Don Mamouney yang berpentas di Indonesia pada bulan September 2004 di 5 kota antara lain Jakarta, Bandung, Yogya, Solo, Surabaya

Dari pergaulanya di Bandung mem ben tuk sebuah grup tak resmi bernam BALLADnA yang membawakan lagu lagu yang bertema cinta dan perenungan , kelompok ini terdiri dari antara lain Hari Pocang (Gitar, Harmonika) Mukti-Mukti (Gitar, Vokal) Efiq Zulfiqar (Perkusi, Suling, Flute, Kecapi) dari Bandung, dan Firman Sitompul (Cello) dari Yogyakarta.(dari berbagai sumber / KUASA)